**PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN SENI TARI DALAM MENINGKATIKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 2 PALANGKA RAYA**

**Dayanti Uyun**

**Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik**

**Universitas Palangka Raya**

*E-mail: Dayantiuyun2323@gmail.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan video pembelajaran seni tari pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palangka Raya tahun ajaran 2021/2022 yang 320 siswa yang terbagi dalam 10 kelas. Sebagai sampel hanya diambil siswa kelas VIII-1 saja, dengan jumlah siswa 32 orang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK Kolaboratif, yakni kerjasama (kolaborasi) antara guru dan peneliti. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen tes tertulis dan tes praktik kemudian data di analisis dengan menggunakan proses penyuntingan (*editting*), pengodean (*coding*) dan tabulasi (*tabulating*).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam siklus I menunjukan bahwa kegiatan pembelajaran masih belum cukup baik dilaksanakan oleh siswa, meskipun mengalami peningkatan pada siklus I jika dibandingkan dengan pra siklus karena rata-rata persentase menunjukan hasil 63%. Kemudian pada siklus II telah menunjukan hasil yang baik dari hasil belajar siswa yang telah mencapai nilai rata-rata 82 dengan persentase secara klasikal sebesar 94%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan video pembelajaran seni tari untuk meningkatkan hasil belajar seni budaya pada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Palangka Raya dinyatakan berhasil karena menunjukan hasil nilai rata-rata dalam interval yang baik.

***Kata kunci****:* Penggunaan Video Pembelajaran, Seni Tari, Hasil Belajar

**PENDAHULUAN**

Dengan menggunakan media video pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni tari. Pentingnya pembelajaran ini juga diharapkan siswa untuk dapat menghayati nilai-nilai keterampilan, mengembangkan potensi diri, melatih kedispilinan dan melatih kepercayaan diri siswa dalam belajar seni tari. Namun pada masa seperti ini siswa masih mengalami masalah dalam pembelajaran daring sehingga berpengaruh terhadap kempuan siswa, yang berakibat menurunnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya khususnya pembelajaran seni tari. Kenapa penulis memilih untuk melakukan penelitian di sekolah SMP Negeri 2 Palangka Raya dengan menggunakan judul “PENGGUNAAN VIDEO PEMEBELAJARAN SENI TARI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI BUDAYA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PALANGKA RAYA” adalah karena penulis pernah melaksanakan Program Pengenalan Lapangan (PPL) di sekolah SMP Negeri 2 Palangka Raya.

Seperti yang pernah dilihat oleh penulis sendiri ketika melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 2 Palangka Raya, bagaimana cara guru mengajar yang menurut penulis sendiri itu sangat menoton dan membosankan bagi siswa. Selama mengajar guru hanya memberikan materi melalui portal belajar seperti *WhatsApp* dan *Google Classroom,* tanpa menjelaskan apa isi dari materi yang diberikan. Setelahnya siswa hanya belajar sendiri, memahami serta mengartikan sendiri materi yang diberikan guru. Selanjutnya guru hanya akan memberikan tugas kepada siswa. Karena hal inilah yang membuat hasil belajar siswa menjadi tidak optimal karena sistem pembelajaran yang di berikan oleh guru terlalu menoton. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk membuat proses belajar yang berbeda dari biasanya, yaitu dengan menggunakan media video pembelajaran khususnya pada mata pelajaran seni budaya (seni tari) yang mungkin bisa membuat siswa lebih memperhatikan saat melaksanakan proses belajar di kelas. Pada video pembelajaran ini penulis akan membuat video tentang materi pembelajaran sesuai dengan RPP dan video tutorial tari yang nantinya akan di praktekan oleh siswa itu sendiri. Kenapa dibuat video tutorial ? Agar siswa bisa lebih mudah dalam belajar dan mengulang materi yang diberikan oleh penulis melalui guru.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, muncul ketertarikan dan rasa ingin tahu peneliti terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palangka Raya dalam mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari. Untuk memenuhi keperluan analisis berbasis penelitian tersebut, penulis mengambil judul “PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN SENI TARI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI BUDAYA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PALANGKA RAYA”.

**METODE**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yang merupakan proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah itu dilakukan secara bersiklus dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas. (Akbar, 2008: 28)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode PTK Kolaboratif, yakni kerjasama (kolaborasi) antara guru dan peneliti. Kerjasama (kolaborasi) dalam PTK memang sangat penting, karena melalui kerjasama tersebut dapat menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi oleh guru dan siswa di sekolah SMP Negeri 2 Palangka Raya. Selain itu peran kerjasama (kolaborasi) antara guru dan peneliti sangat menentukan keberhasilan PTK terutama pada kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan penelitian, menganalisis data, menyeminarkan hasil, dan menyusun laporan akhir peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada pokok dan dasar dari model yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, dengan bentuk desain sebagai berikut:

**Bagan 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas**

**Siklus I**

**Siklus II**

V

Pada penelitian kolaborasi ini, pihak yang melakukan tindakan adalah guru, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungannya proses tindakan adalah peneliti. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Pelaksanaan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Adapun bentuk dan desain dari rancangan penelitian yang dilakukan adalah sebagi berikut:

1. Perencanaan awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian yaitu menyusun rumusan masalah, tujuan serta membuat rencana tindakan seperti instrument penelitian dan perangkat pembelajaran.

Perencanaan yaitu membuat rencana tindakan kelas seperti apa yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dalam tahap penyusunan rancangan peneliti membuat suatu instrument penelitian untuk membantu peneliti dalam melihat apa yang terjadi selama tindakan berlangsung.

1. Pelaksanaan yaitu tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya untuk membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya model pembelajaran.

Pada tahapan pelaksanaan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memberikan materi dan melakukan proses pembelajaran sesuai dangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada pelaksanaan ini peneliti juga memberikan pre tes diawal pembelajaran dan memberikan post test pada akhir pembelajaran, untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media video pembelajaran.

1. Pengamatan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang dibuat dan diisi oleh pengamat.

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengamati prosedur pelaksanaan, yang terdiri dari aktifitas guru dan peserta didik serta mencatat semua hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan untuk dijadikan bahan masukan sebagai penyempurnaan siklus-siklus selanjutnya.

1. Refleksi adalah kegitan untuk mengingat, merenungkan dan mengemukakan kembali apa yang terjadi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul untuk menyempurnakan tindakan melalui kegiatan pada beberapa siklus. Peneliti dan guru melakukan diskusi untuk mengetahui kendala atau hambatan yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung. Rancangan atau rencana yang telah direvisi berdasarkan hasil refleksi, dibuat oleh peneliti untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

**PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan ini diuraikan hasil penelitian dari penggunaan video pembelajaran seni tari untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palangka Raya menunjukan hasil yang baik.

Pada tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes tertulis dan tes praktik. Dalam tahap observasi data keberhasilan siswa pada proses pembelajaran dapat dilihat cara pengajaran guru yang kurang efektif dan menoton bagi siswa sehingga membuat hasil belajar siswa kurang optimal. Tentu saja hal ini diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar mendapatkan hasil yang optimal.

Sebagai upaya untuk memperbaiki hal tersebut maka diberikan perlakuan(*treatment*) menggunakan video pembelajaran. Pada tahap ini proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi yang telah disepakati dengan guru mata pelajaran seni budaya. Proses pembelajaran yang awalnya daring dirubah menjadi pertemuan tatap muka (PTM), yang setiap kelas dibagi menjadi 2 sesi. Hal ini sesuai dengan kebijakan sekolah karena kasus *Covid-19* sebelumnya yang sudah banyak berkurang. Sistem pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu melalui *WhatshApp* dan menggunakan media video pembelajaran sebagai sumber belajar siswa. Dengan menggunakan video pembelajaran siswa diberikan ruang dan waktu bebas untuk siswa bertanya ketika belajar dikelas kemudian setelah proses pembelajaran selesai sesuai dengan jadwam pelajaran yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari dari hasil nilai rata-rata pra siklus yaitu 69 yang berarti hasil belajar siswa masih kurang. Pada Siklus I nilai rata-ratanya yaitu 70 yang berarti hasil belajar siswa masih kurang dan harus dilanjutkan ke siklus II. Selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82 yang masuk kategori “Baik”, hasil ini menunjukan bahwa pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan signifikan. Tentu saja hasil ini menunjukan bahwa penggunaan video pembelajaran seni tari pada siswa dalam materi penerapan pola lantai pada gerak tari hasil belajar siswa meningkat, pencapaian ini harus dipertahankan dan harus lebih berinovatif lagi agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

**Tabel 4.14 Hasil belajar siswa pra siklus, siklus I dan siklus II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA SISWA** | **KKM** | **PRA SIKLUS** | **SIKLUS 1** | **SIKLUS 2** |
| 1 | APLK | 78 | 80 | 100 | 85 |
| 2 | AM | 78 | 80 | 80 | 85 |
| 3 | AME | 78 | 60 | 70 | 80 |
| 4 | AKD | 78 | 60 | 80 | 80 |
| 5 | AL | 78 | 80 | 100 | 90 |
| 6 | AM | 78 | 80 | 90 | 85 |
| 7 | BDB | 78 | 80 | 90 | 85 |
| 8 | CJ | 78 | 70 | 90 | 80 |
| 9 | DAT | 78 | 60 | 100 | 80 |
| 10 | DGSGP | 78 | 70 | 80 | 80 |
| 11 | EGA | 78 | 60 | 90 | 80 |
| 12 | ETZ | 78 | 80 | 100 | 80 |
| 13 | FNM | 78 | 80 | 80 | 80 |
| 14 | FMB | 78 | 80 | 70 | 80 |
| 15 | GI | 78 | 60 | 60 | 80 |
| 16 | GBP | 78 | 80 | 70 | 80 |
| 17 | INA | 78 | 60 | 70 | 90 |
| 18 | IA | 78 | 70 | 80 | 85 |
| 19 | JB | 78 | 50 | 60 | 80 |
| 20 | JA | 78 | 80 | 90 | 80 |
| 21 | JAN | 78 | 80 | 60 | 90 |
| 22 | KES | 78 | 80 | 80 | 85 |
| 23 | KIJ | 78 | 80 | 90 | 85 |
| 24 | MRA | 78 | 50 | 70 | 70 |
| 25 | MAP | 78 | 70 | 90 | 85 |
| 26 | MY | 78 | 80 | 80 | 80 |
| 27 | NR | 78 | 80 | 100 | 90 |
| 28 | NNCB | 78 | 80 | 80 | 80 |
| 29 | PCW | 78 | - | 80 | 80 |
| 30 | RR | 78 | 80 | 70 | 80 |
| 31 | SB | 78 | 60 | 60 | 80 |
| 32 | VGAL | 78 | 60 | - | 70 |
| Jumlah | | 2.220 | | 2.240 | 2.620 |
| Jumlah siswa | | 32 | | 32 | 32 |
| Nilai rata-rata | | 69 | | 70 | 82 |
| Jumlah siswa tuntas | | 17 | | 20 | 30 |
| Jumlah siswa tidak tuntas | | 15 | | 12 | 2 |
| Persentase siswa tuntas | | 53% | | 63% | 94% |
| Persentase siswa tidak tuntas | | 47% | | 37% | 6% |

Dengan demikian maka ada peningkatan dalam hasil belajar siswa pada pembelajaran seni tari dengan menggunakan video pembelajaran di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Palangka Raya. Hasil belajar ditunjukkan dalam skor nilai yang diperoleh pada setiap siklus. Adapun hasil belajar siswa pada akhir siklus I dan siklus II sebagai berikut :

1. Hasil evaluasi hasil akhir belajar siswa pada siklus 1 menunjukkan bahwa masih ada 12 siswa (37%) yang nilainya belum mencapai KKM dan ada 20 siswa yang sudah mencapai KKM (63%).

2. Hasil evaluasi akhir pada siklus II menunjukkan 2 siswa (6%) yang nilainya belum mencapai KKM dan 30 siswa yang sudah mencapai KKM (94%).

Berdasarkan presentase diatas dapat diketahui perbedaan yang signifikan dari hasil jumlah persentase keberhasilan siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan tahap demi tahap dari setiap siklusnya. Dengan demikian kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada pembelajaran seni budaya kelas VIII SMP Negeri 2 Palangka Raya pada pelajaran tari sudah dapat dikatakan berhasil.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan penggunaan video pembelajaran seni taridapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran seni tari di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Palangka Raya.

Sedangkan rekapitulasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada setiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.15 Kegiatan Persentase Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Siklus 1** | **Siklus 2** |
| 1 | Memperhatikan penjelasan guru di kelas | 65% | 100% |
| 2 | Bisa menjawab pertanyaan guru di kelas | 34% | 90% |
| 3 | Bisa mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat | 50% | 81% |

Dari analisis aktivitas siswa dengan menggunakan video pembelajaran seni tari terlihat bahwa aktivitas belajar siswa meningkat setiap siklusnya, hal ini menunjukan bahwa penyampaian pembelajaran seni tari menggunakan video pembelajaran lebih mudah dipahami serta dapat mempermudah daya serap terhadap materi pembelajaran. Peningkatan minat belajar siswa juga terjadi secara signifikan setelah menggunakan video pembelajaran.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Palangka Raya, dengan menggunakan metode PTK Kolaboratif, yakni kerjasama (kolaborasi) antara guru dan peneliti, yang dapat ditarik kesimpulan yaitu, dalam proses pembelajaran seni budaya dengan menggunakan media video pembelajaran seni tari dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palangka Raya dinyatakan berhasil karena menunjukan hasil nilai rata-rata siswa dalam interval yang baik yaitu 81-89.

Dengan penggunaan video pembelajaran seni tari ini terutama pada video tutoal tari yang digunakan dalam tes praktik, itu membuat siswa menjadi ekstra aktif untuk bergerak dan berfikir dalam belajar seni tari. Sehingga dari yang awalnya banyak siswa tidak bisa melakukan gerak dasar tari setelah belajar di depan kelas dan belajar dari video tutorial yang diberikan oleh peneliti, terlihat kemampuan siswa dalam menggerakkan gerak dasar tari meningkat baik itu dari langkah kaki dan gerak tangan. Maka dengan digunakannya media video pembelajaran seni tari ini pada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Palangka Raya, pembelajaran menjadi efektif dan siswa menjadi lebih aktif serta tidak jenuh dan merasa bosan dalam memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran sedang berlangsung.

**KEPUSTAKAAN**

Anggreni Tamara. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Seni Tari Siswa Pada Pelajaran Seni Budaya Melalui Metode Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament)*. Skripsi. Prodi Pendidikan Sendratasik. Universitas Palangka Raya.

Arsyad Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Budiningsih Asri C. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hamdayama Jumantan, S.Pd,. M.Si. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hidayat Isnu. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press.

Sanjaya Manggala Bayu. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X RPL 2 Di SMK Negeri-1 Palangka Raya*. Skripsi. Prodi Pendidikan Sendratasik. Universitas Palangka Raya.

Sudjana Nana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* PT ALFABETA, CV.

Suryani Nunuk, dkk. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syah Muhibbin. (2011). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cetakan ke XVII.

Tesa Nurhikmah Sofa, dkk. (2021). *Studi Kasus pembelajaran Tari Melalui Daring Di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu Malaysia.* Bandung. Departemen Pendidikan Tari, Universitas Pendidikan Indonesia. I-Jurnal.

Uno, B. Hamzah. (2011). *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wijaya Ade Kartika & Hasan B. Moh. (2014). *Pembelajaran Seni Tari Dengan Menggunakan Media Audio-Visual Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas XI Di SMAN 1 Boja Kabupaten Kendal*. Semarang. Mahasiswa Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. I-Jurnal.

Yuviana Wildya. (2020). *Efektivitas Penggunaan Vide Pembelajaran Secara Online Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Materi Menyanyi Solo Di kelas IX SMP Negeri 8 Palangka Raya*. Skripsi. Prodi Pendidikan Sendratasik. Universitas Palangka Raya.